

# IMUNISASI SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PREVENTIF UNTUK MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA WANCIMEKAR

<sup>1</sup> Lia Fikayuniar\*

<sup>2</sup> Dyah Anggun Fitriani

<sup>3</sup> Dian Try Ananda Wahyuni

<sup>4</sup> Ermi Abriyani

<sup>5</sup> Maya Arfania

Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Penulis Koresponding \*: lia.fikayuniar@ubkarawang.ac.id

## ABSTRAK

Permasalahan utama pada masa saat ini yaitu dilanda wabah penyakit akibat Covid-19 umumnya dunia, dan pada khususnya satu desa tertentu yaitu Desa wancimekar juga ikut terdampak. Tujuan dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Wancimekar dapat memahami dan menambah pengetahuannya mengenai pentingnya mencegah dari pada mengobati. Dengan mendukung program vaksinasi atau imunisasi sebagai penerapan preventif demi meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. Observasi menjadi Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan cara mengumpulkan data. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapatnya sarana dan fasilitas yang dapat mendukung aktivitas program imunisasi dan vaksin yaitu di Desa Wancimekar memiliki Puskesmas, Klinik, dan Posyandu. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Wancimekar sudah cukup baik dengan melihat kegiatan pencegahan masih berjalan dengan baik ditengah kondisi pandemik saat ini dengan adanya data bayi dan balita yang mendapatkan imunisasi Vit.A Vaksin balita, serta data pada bulan agustus 2021 terlaksana program Vaksin Covid-19 pada dewasa dengan jumlah total 61%. Dari data hasil observasi yang didapatkan dengan adanya program imunisasi sejalan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529 Tahun 2010 dan Vaksinasi Covid-19 sejalan dengan peraturan Kemenkes RI No.10 Tahun 2021, Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) berjalan dengan baik dan sangat mendukung sebagaisalah satu upaya preventif untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. Jadi pada prinsipnya imunisasi dan vaksin adalah memberikan dan meningkatkan kekebalan tubuh, agar mengurangi resiko berat jika masyarakat terpapar wabah penyakit akibat virus dan bakteri lebih ringan dan sembuh lebih cepat.

**Kata kunci:** Imunisasi, Desa Wancimekar, Preventif, Vaksinasi

## Abstract

The main problem at this time is hit by the outbreak of disease due to Covid-19 in general, and in particular, one particular village, Wancimekar village, is also affected. The purpose of this activity is that the people of Wancimekar Village can understand and increase their knowledge about the importance of preventing from treating. By supporting vaccine or immunization programs as a preventive application to improve public health degrees. Observation becomes the method used in this activity by collecting data. The result of this activity is the availability of facilities and facilities that can support immunization and vaccine program activities, namely in Wancimekar Village has Health Centers, Clinics, and Posyandu. The knowledge and understanding of the people of Wancimekar Village are good enough to see prevention activities are still going well amid the current pandemic conditions with the data of infants and toddlers who get Vit.A immunization of toddler vaccines, as well as data in August 2021 carried out Covid-19 Vaccine program in adults with a total amount of 61%. From the observation data obtained by the immunization program in line with the Decree of the Minister of Health No. 1529 of 2010 and Covid-19 Vaccination in line with the Regulation of the

*Ministry of Health No.10 of 2021, On the Implementation of Vaccination in the Prevention of Coronavirus Disease Pandemic 2019 (COVID-19) is going well and very supportive as one of the preventive efforts to improve the degree of public health. The principle immunization and vaccines are to provide and increase immunity, to reduce the risk of severe if the public is exposure to outbreaks of diseases due to viruses and bacteria are milder and heal faster.*

**Keywords:** *Immunization, Wancimekar Village, Preventive, Vaccination*

## **PENDAHULUAN**

Desa Wancimekar merupakan desa yang terletak di kecamatan Kotabaru dan pembatasan sebelah utara dengan Desa Kalijati dan Desa Parakan, sebelah Selatan Desa Pangulah Utara, Sebelah Timur Desa Pangulah Utara, dan Desa Kalijati, Sebelah Barat Desa Pangulah Utara dan Desa Wancimekar. Warga masyarakat Wancimekar ini memiliki sumber mata pencaharian sebagai karyawan swasta, tenaga Kesehatan, petani bahkan berwirausaha seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk pemulihan ekonomi. Dalam hal ini juga kita bisa melihat bahwa tingkat pengetahuan mengenai penting nya Kesehatan sangat berhubungan (Wijoyo dkk, 2020).

Pengetahuan mengenai imunisasi dan vaksinasi bagi masyarakat Desa Wancimekar menjadi sangat penting dan menjadi permasalahan utama yang dilihat dari segi Kesehatan di suatu Desa, hal ini berkaitan dengan upaya meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat ditengah masa pandemik seperti ini harus benar-benar menjaga Kesehatan dengan baik dan benar. Berdasarkan hal tersebut masyarakat yang dahulu-nya kurang dalam keingin tahuan mengenai bagaimana upaya preventif dan kuratif dari terpapar penyakit yang disebabkan oleh bakteri atau virus.

Proses dimana tubuh manusia menjadi kebal terhadap penyakit tertentu merupakan imunisasi, melalui pemberian bentuk tetes cairan dan suntik, sedangkan Vaksin sendiri diberikan agar dapat memicu peningkatan sistem kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit tertentu, melalui suntikan (Aulia, 2016).

Seorang ahli fisika di Inggris bernama Edward Jenner merupakan penemu pertama kali vaksi untuk penyakit cacar pada tahun 1796. *Vaccacia* yang berarti cacar sapi, istilah Vaksin inilah yang berasal dari bahasa latin tersebut, istilah ini juga berasal dari penelitian terhdap sapi yang terpapar virus cacar. Dan hal ini pada akhir nya menjadi upaya preventif yang pertama terhadap suatu penyakit yang di mulai dari Inggris hingga tersebar ke Amerika dan seluruh dunia (Aulia, 2016).

Imunisasi dan Vaksinasi merupakan salah satu program kegiatan dari pemerintah sebagai pemberantasan beberapa penyakit tertentu, dengan cara memberikan kekebalan atau imunitas pada tubuh manusia. Tujuan dari program ini adalah untuk melindungi bayi, balita, anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua dari penyakit menular, dan memberikan sumbang sih bagi kekebalan kelompok (*herd immunity*) sebagai kontribusi yang baik agar dapat menghambat penyakit untuk berkembang di suatu kelompok masyarakat bahkan didunia (Ningtyas, 2015). Beberapa Contoh imunisasi yang sekarang sudah di gunakan di Indonesia untuk bayi dan balita adalah Lima Imunisasi Dasar Lengkap (LIL) yaitu Hepatitis B, BCG, Polio, DPT, Campak. Sedangkan untuk remaja, dewasa, bahkan Lansia yang saat ini sedang berjalan adalah program vaksinasi penanggulangan pamdemi virus C-19, ada juga Hepatitis A, influenza.

Pandemi seperti saat sekarang ini dan penyakit-penyakit yang salah satu sebab nya adalah virus atau bakteri yang menjadi sumber memeberikan dampak yang begitu besar bagi segala aspek seperti beragama, bernegara, Pendidikan, bahkan tingkat ekonomi yang menjadi sangat turun. Khusus nya hal ini terjadi juga di desa Wancimekar dan pada umum nya di seluruh dunia. sehingga perlu dilakukannya penelitian mengenai “Imunisasi Sebagai Salah Satu Upaya Preventif Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Desa Wancimekar” dengan tujuan untuk meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat dengan program kerja nyata Desa Wancimekar dari segi apa-pun dengan mendukung dan melaksanakan program imunisasi dan vaksinasi pada semua tingkat masyarakat dari bayi sampai Lansia yang dilakukan dengan ciri adanya sarana dan fasilitas Kesehatan DEsa tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian kualitatif, penelitian dilakukan dalam waktu satu bulan pada bulan juli dan tempat penelitian dilakukan di Desa Wancimekar, target penelitian meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Wancimekar, subjek penelitian Aparat dan Masyarakat Desa Wancimekar, prosedur penelitian observasi dan *survey*, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan dibandingkan secara literatur.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif pengumpulan data berdasarkan observasi.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian pada bulan juli selama satu bulan dan tempat penelitian dilakukan di kantor Desa Wancimekar dan dilingkungan Desa Wancimekar.

### **Target/Subjek Penelitian**

Target atau subjek penelitian adalah aparat dan masyarakat Desa Wancimekar yang yang melakukan imunisasi dan vaksinasi.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini kualitatif, pertama adalah mengedukasi melalui spanduk dan kegiatan-kegiatan nyata imunisasi bayi, balita dan vaksinasi orang dewasa, pengumpulan data secara obeservasi dan wawancara untuk melihat terjaga nya kesehatan dari kegiatan imunisasi maupun vaksinasi dan dari seberapa baik pengetahuan mengenai tema yang diangkat pada penelitian ini, dan dibandingkan dengan *review* jurnal, dan artikel terkait dengan penelitian.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data kualitatif, intrumen vaksin, imunisasi seperti vitamin A dan Polio, teknik pengumpulan data adalah dengan cara observasi dalam setiap ada kegiatan yang menuntut harus berkumpul dalam satu sarana kesehatan, dan apakah dalam masa pandemic ada aparat dalam berkegiatan imunisasi terhadap bayi, balita dan vaksinasi terhadap orang dewasa.

### **Teknik Analisis Data**

Permasalahan yang utama pada penelitian ini tidak lain adalah pencegahan terpapar dari suatu penyakit tertentu sebagai upaya peningkatan sistem imun/daya tahan tubuh, juga Ketika telah menerima imunisasi atau vaksinasi maka penyembuhan akan lebih cepat dengan resiko akan lebih ringan dibandingkan yang belum pernah mendapat perlakuan, dengan Teknik analisis data adalah *observatif* membandingkan dengan literatur dan mereview artikel atau jurnal terkait.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian



**Gambar 1.** Sarana dan Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Klinik Desa Wancimekar



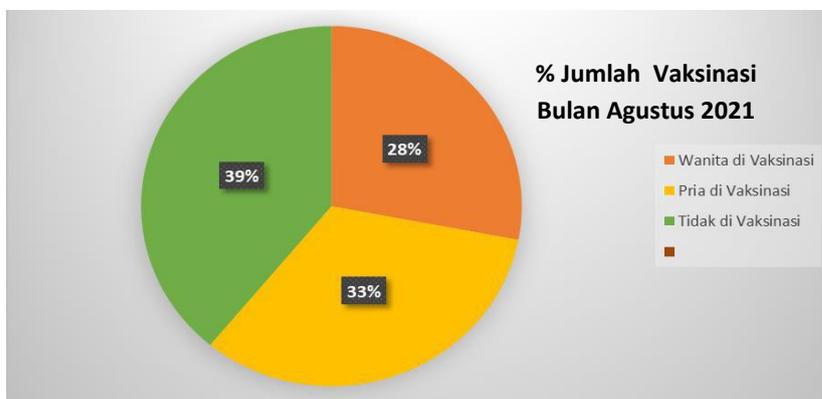
**Gambar 2.** Sarana dan Fasilitas Kesehatan Posyandu Flamboyan Desa Wancimekar

**Tabel 1.** Uraian Kegiatan Imunisasi Pada Bayi dan Balita di Posyandu Flamboyan Desa Wancimekar

<b>Imunisasi</b>	<b>Bayi (6-11 Bulan)</b>	<b>Balita (12-59 Bulan)</b>
<b>Vitamin</b>	18 Bayi	240 Balita
<b>Vaksinasi</b>	10 Bayi	11 Balita (sisa nya imunisasi di RS)



**Gambar 3.** Kegiatan Imunisasi Bayi dan Balita di Posyandu Flamboyan Desa Wancimekar



**Gambar 4.** Grafik Lingkaran Uraian Kegiatan Vaksinasi C-19 Dosis 1 Perum Kotabaru Permai RT.003 RW.005 Desa Wancimekar tahun 202



**Gambar 5.** Kegiatan Vaksinasi Pencegahan Virus Corona-19 di Desa Wancimekar

**Pembahasan**

Pada **Gambar 1.** menunjukkan bahwa Desa Wancimekar dengan melihat dari segi Sarana dan Fasilitas Kesehatan nya sudah memadai, dengan adanya Klinik Balai Pengobatan,

dan Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS), Definisi Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/kota yang bertanggung jawab melaksanakan pembangunan Kesehatan di kecamatan. (Kemenkes, RI, 2011). Dalam hal tersebut puskesmas juga aktif dalam kegiatan kuratif dan promotif dan preventif terutama berkaitan dengan vaksinasi masa pandemi seperti sekarang ini sehingga betul-betul mendukung program meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat sebagai upaya preventif penyebaran penyakit akibat bakteri dan virus.

Pada **Gambar 2**. Menunjukkan bahwa Desa Wancimekar dengan melihat dari segi sarana dan fasilitas Kesehatan telah cukup mendukung yaitu dengan adanya Posyandu Flamboyan. Posyandu merupakan singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu, Definisi Posyandu adalah salah satu bentuk upaya Kesehatan berbasis masyarakat yang sudah menjadi milik masyarakat serta menyatu dalam kehidupan dan budaya masyarakat. Ada-nya Posyandu ini sangat penting dan dibutuhkan dalam upaya promotif dan *preventif* kepada masyarakat, utamanya terkait upaya untuk meningkatkan status gizi masyarakat, khususnya ibu dan anak (Kemenkes, RI, 2011). Biasanya sumber daya manusia yang melakukan pelayanan dan program Kesehatan yaitu imunisasi adalah ibu-ibu kader.

Pada **Tabel 1**. Menunjukkan Uraian data dari Kegiatan Imunisasi pada Bayi dan Balita di Posyandu Flamboyan Desa Wancimekar. Kegiatan imunisasi yang dilakukan pada masa pandemik seperti ini hanya Sebagian di lakukan diposyandu sedang pada bulan juli penuh dilakukan pintu ke pintu dengan agenda pemberian vitamin A pada bayi (6-11 Bulan) sebanyak 18, kemudian pada balita (12-59) sebanyak 240, kemudian data pemberian vaksin bayi 10 bayi, sedangkan balita 11 karena kebanyakan dilakukan di rumah sakit dengan program LIL, tinggi badan bayi dan balita dan juga pendataan berat badan secara berkala. Hal ini adalah solusi dilakukan nya salah satu program posyandu yang darurat tetap perlu dilakukan, dan sangat sejalan dengan pedoman posyandu yang harus dilakukan dari Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529 Tahun 2010. Program imunisasi pada bayi dan balita ada beberapa yaitu Pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak. Untuk imunisasi dasar lengkap, bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0) untuk mencegah penyakit hepatitis, usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1) *Bacille Calmette-Guerin* (BCG) untuk mencegah penyakit *Tuberculosis*, sedang imunisasi polio untuk mencegah penyakit polio, usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2) imunisasi DPT untuk mencegah penyakit *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*. HB untuk mencegah penyakit *Hepatitis B*, HIB untuk mencegah penyakit infeksi kuman Hib yaitu *Pneumonia* (radang paru) dan *Meningitis* (radang selaput otak), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2

dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan introduksi Vaksin Polio ((IPV) atau *Polio* suntik) imunisasi IPV atau Polio untuk mencegah penyakit Polio yang dapat menyebabkan kelumpuhan pada balita, dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR) imunisasi Campak atau MR untuk mencegah penyakit Campak (Kemenkes, RI, 2018). Sedangkan untuk kegiatan kerja nyata imunisasi bayi dan balita dalam bentuk data yang didokumentasi merupakan kegiatan promotif dari imunisasi yang telah dilaksanakan dengan di tunjukkan pada **Gambar 3**. Kegiatan promotif adalah promosi kesehatan dimana para tenaga medis membantu masyarakat agar gaya hidup mereka menjadi sehat optimal (KBI).

Pada **Gambar 4**. Pada Grafik Lingkaran Uraian Kegiatan Vaksinasi C-19 Dosis 1 Perum Kotabaru Permai RT.003 RW.005 Desa Wancimekar bulan Agustus 2021 menunjukkan angka presentasi yang cukup menggambarkan bahwa total masyarakat Desa Wancimekar yang melakukan vaksinasi C-19 dari gender wanita dan pria (61%) lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat yang belum mendapatkan vaksinasi dengan keterangan dan alasan yang tidak jelas yaitu (39%). Hal ini bisa kita simpulkan bahwa masyarakat Desa Wancimekar sudah lebih banyak yang paham apa itu pentingnya Kesehatan dengan istilah lebih baik mencegah (*preventif*) dari pada mengobati (*kuratif*). Sedangkan untuk kegiatan kerja nyata vaksinansi dalam bentuk data yang didokumentasi merupakan kegiatan promotif dari vaksinasi C-19 yang telah dilaksanakan dengan di tunjukkan pada **Gambar 5**. Kegiatan yang telah dilakukan kemudian di dokumentasikan dapat membuat masyarakat lain nya mengenal dan memahami apa itu pentingnya upaya pencegahan dari suatu penyakit salah satu nya dengan program vaksinasi C-19 dari peraturan Kemenkes RI No.10 Tahun 2021, Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19)

Pada **Gambar. 1, 2, 3, 4, 5. Tabel.1**, Memberikan gambaran bahwa pada setiap desa tertentu perlu ada nya fasilitas dan sarana yang mendukung kegitaan pelaksanaan peningkatkan derajat Kesehatan masyarakat serta penanggulangan angka kematian yg diakibatkan penyakit-penyakit tertentu, dan kurang paham nya bagaimana pola hidup sehat yang baik dan benar. Seperti ada nya puskesmas dan juga posyandu yang sejalan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529 Tahun 2010 tentang pedoman umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif bahwa keaktifat Posyandu merupakan salah satu kriteria untuk mencapai Desa dan Kelurahan Siaga Aktif (Kemenkes, RI, 201, hal 5).

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### Kesimpulan

Dengan upaya mendukung salah satu program kegiatan Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat yaitu dengan penting nya penerapan imunisasi dan vaksinasi sebagai salah satu upaya *preventif*, sehingga mengurangi resiko berat jika masyarakat terpapar wabah penyakit akibat virus dan bakteri lebih ringan dan sembuh lebih cepat. *Dari data hasil observasi yang didapatkan maka program imunisasi sejalan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529 Tahun 2010 dan Vaksinasi Covid-19 sejalan dengan peraturan Kemenkes RI No.10 Tahun 2021, Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) berjalan dengan baik.*

### Saran

Diharapkan dilakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif lebih mendalam dengan pengolahan secara statistik mengenai perbandingan masyarakat di suatu Desa yang telah melakukan imunisasi atau vaksin dengan yang belum melakukan hal tersebut, sehingga data lebih akurat, untuk melihat tingkat derajat Kesehatan masyarakat mana yang lebih baik sehingga dapat berpengaruh pada segala aspek lain juga yang mencirikan suatu Desa tersebut lebih berkembang menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Campak Di Kabupaten Pasuruan, Jurnal Berkala Epidemiologi, 3 (3). hal. 315-326
- Aulia, W . (2016). *Penolakan National Vaccine Information Center (NVIC) Terhadap Kebijakan Wajib Vaksin Di Amerika Serikat.*, University of Muhammadiyah Malang. hal 1-2
- Kemenkes RI. (2011). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu, Jakarta, hal 4, 5, 17.
- Kemenkes RI. (2018). Berikan Anak Imunisasi Rutin Lengkap.
- Kamus besar Bahasa Indonesia
- Ningtyas, W.D., Wibowo, A. (2015). Pengaruh Kualitas Vaksin Campak Terhadap Kejadian
- Wijoyo, H., Aan, M., Watrionthos, R., Saragih, M. G., & Budi, P. (2020). Merdeka Kreatif di Era Pandemi Covid-19.